

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁵⁹ Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.⁶⁰ Hubungan variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu *relationship marketing* terhadap loyalitas BMT Muamalat Limpung dimana variabel *relationship marketing* (kepercayaan, komitmen, komunikasi, dan penanganan konflik) sebagai variabel independen yang mempengaruhi loyalitas sebagai variabel dependen.

Penelitian ini merupakan penelitian survei yaitu penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner merupakan lembaran yang berisi pertanyaan atau pernyataan. Dalam penelitian survei, kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti.⁶¹ kuesioner ini dibagikan kepada

⁵⁹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37

⁶⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 130.

⁶¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 49.

nasabah BMT Muamalat Lampung, jawaban dari kuesioner tersebut akan dianalisis data dengan prosedur statistik.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama 1 bulan pada tahun 2016, pada minggu pertama penulis melakukan wawancara seputar BMT Muamalat Lampung, untuk minggu kedua penulis meminta data-data nasabah dan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian, dan minggu ke tiga dan keempat penulis menyebar kuesioner kepada nasabah BMT Muamalat Lampung. Adapun untuk tempat penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini berlokasi di Baitul Mal Wattamwil Muamalat Lampung yang bertempat di Komplek Terminal No.a-3 Lampung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.⁶² Dalam penelitian ini populasinya seluruh nasabah BMT Muamalat Lampung yang berjumlah 1040 baik nasabah laki-laki maupun

⁶²Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 47.

perempuan yang sekurang kurangnya sudah menjadi nasabah selama satu tahun.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sampel bisa didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁶³ Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *nonrandom sampling*, dengan jenis *Purposive sampling* yaitu responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.⁶⁴ Untuk kriteria responden adalah lebih dari satu tahun menjadi nasabah BMT Muamalat Limpung. Dalam penelitian ini sampel yang diperoleh berdasarkan rumus *Slovin*. Rumus *slovin* digunakan untuk menentukan beberapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui.⁶⁵

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1040}{1 + 1040 (0,1)^2}$$

$$n = 91,23$$

⁶³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 74.

⁶⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 152.

⁶⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 180.

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran poulasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir atau diinginkan 10%.

Jadi jumlah sampel yang didapat dari rumus Slovin tersebut sebesar 91 responden sehingga dibulatkan sampel menjadi 100 responden.

3.4 Data Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini langsung dari sumbernya. Jenis data yang digunakan ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti, sumber utama dalam penelitian adalah nasabah BMT Muamalat Limpung. Data sekunder adalah data yang sudah diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita memerlukan.⁶⁶

⁶⁶Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 32.

3.4.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner yang disebarakan langsung kepada nasabah BMT Muamalat Limpung, dan dengan interview (wawancara) untuk memperoleh informasi yang terkait dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu, berupa profil BMT Muamalat Limpung, dokumen mengenai data nasabah BMT Muamalat Limpung, data-data yang diperlukan dalam penelitian seperti prosedur untuk menjadi nasabah maupun prosedur pembiayaan dalam BMT Muamalat Limpung, dan foto gedung maupun lokasi BMT Muamalat Limpung.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data akan diperoleh dari berbagai teknik antara lain:

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang

bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁶⁷ Dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan langsung kepada nasabah yang datang di BMT Muamalat Limpung. Selanjutnya hasil jawaban tersebut akan diukur. Untuk pengukurannya menggunakan skala likert, Skala likert digunakan untuk mengukur sikap responden dalam memberikan tanggapan terhadap pertanyaan atau masalah yang diberikan kepada yang bersangkutan dalam suatu riset tertentu.⁶⁸ Dalam penelitian ini jawaban yang diberikan oleh responden diberi skor dengan menggunakan skala Likert, sebagai berikut:⁶⁹

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban

Jawaban	Sekor atau Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber Data: Sugiono, 2010.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 199.

⁶⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi...*, hlm. 72.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 135.

3.5.2 Interview

Interview dikenal juga dengan istilah wawancara adalah suatu proses tanya jawab lesan, dalam mana 2 orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.⁷⁰ Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi satuan pengamatan dan dilakukan tanpa perantara, jadi sumber datanya adalah orang yang diamati. Pengumpulan data melalui teknik wawancara biasanya digunakan untuk mengungkapkan masalah sikap dan persepsi seorang secara langsung dengan sumber data.⁷¹ Dalam penelitian ini wawancara langsung kepada pegawai dan nasabah BMT Muamalat Limpung untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. sedangkan dokumentasi adalah mencari data berupa dokumen mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.⁷² Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data berupa

⁷⁰ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 69-88.

⁷¹ Sambas Ali Muhidin Dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 21.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 231.

dokumen mengenai nasabah, profil dan lain-lain di BMT Muamalat Limpung. dan juga dokumentasi berupa foto gedung dan lokasi BMT Muamalat Limpung.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.⁷³ Terdapat dua jenis variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen, adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen⁷⁴. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *relationship marketing* (X) dengan indikatornya yaitu kepercayaan, komitmen, komunikasi, penanganan konflik, silaturahmi.

⁷³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 2-3.

⁷⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm. 4.

3.6.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷⁵ Adapun dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Loyalitas (Y).

3.7 Teknik Analisis Data

Adapun untuk teknik analisis data digunakan analisis statistik antara variabel-variabel dengan metode sebagai berikut:

3.7.1 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pertanyaan.⁷⁶ Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁷⁷ Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi

⁷⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm. 4.

⁷⁶ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 35.

⁷⁷ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 162-164.

pada taraf signifikansi 0,05, artinya dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.⁷⁸

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁷⁹ Uji reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Perhitungan keandalan butir dalam penelitian ini menggunakan fasilitas yang diberikan oleh SPSS untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α), yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach Alpha $\geq 0,60$.⁸⁰

⁷⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistic Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hlm. 90.

⁷⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif...*, hlm. 173

⁸⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002), hlm. 135.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidak dari suatu variabel. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.⁸¹

2. Uji Lineritas

Uji lineritas merupakan uji untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji sama dengan sebaran garis linier. Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antarvariabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak. Jadi, peningkatan atau penurunan kualitas di salah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya.⁸²

⁸¹ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISRE...*, hlm. 53

⁸² Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISRE...*, hlm. 74.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas. Variabel pertama disebut juga sebagai variabel tergantung dan variabel kedua disebut juga sebagai variabel bebas.⁸³

$$Y = a + bX$$

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh si peneliti.⁸⁴ uji T dengan menggunakan langkah-sebagai berikut:

$H_0 : b_i = 0$ Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. $H_a : b \neq 0$ artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. H_0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$. H_a diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$.

⁸³ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi...*, hlm.181.

⁸⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif...*, hlm. 257.

Dalam proses pengolahan data penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi komputer program spss versi 16.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi Koefisien (R^2) intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi Variabel Dependen.⁸⁵

⁸⁵Suharsimi Arikunto..., Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006. hlm. 73.